

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Paparan Profil Sekolah

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, yang berupa hasil wawancara observasi dan dokumentasi.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Nurul Islam
Alamat Sekolah	: Jl. KH. Sirajudin 3
Desa / Lurah	: Karang Cempaka
Kecamatan	: Bluto
Kabupaten	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Nilai akreditasi sekolah	: B
Tahun Berdiri	: 1981
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Milik Yayasan Nurul Islam

2. Saran dan Prasarana MA Nurul Islam Karang Cempaka

Sarana prasarana sebagai alat penunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa sarana dan prasarana di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto yang cukup memadai, berikut keadaan sarana dan prasarana di MA Nuru.

MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto memiliki 3 ruang kelas dengan kondisi yang cukup baik terdapat 1 ruang kepala sekolah dengan kondisi baik, terdapat 1 ruang UKS dengan kondisi cukup baik, terdapat 1 ruang Perpustakaan dengan kondisi baik, terdapat 3 Toilet yang cukup baik, terdapat 1 gudang dengan kondisi baik, terdapat 2 kantin dengan kondisi baik, terdapat 1 lapangan dengan kondisi baik.

3. Jumlah Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru

Data pendidikan dan tenaga kependidikan berjumlah 33 orang terdiri dari Kepala Sekolah, 1 KA TU, 4 Staff TU, 25 Guru, 1 PKM Sarana & Prasarana, dan 1 PKM Kurikulum.

b. Jumlah siswa

Data siswa di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep pada tahun ajaran 2023/2024. Khusus sekolah bagian

perempuan terdapat 205 siswa dan laki-lakinya terdapat 127 siswa. Jadi keseluruhan terdapat 332 siswa.

b. Paparan Hasil Penelitian

1) Penerapan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep sebagai salah satu Madrasah Aliyah yang menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajarannya. Dalam proses penerapan teknologi digital pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep ini menggunakan beberapa teknologi canggih yaitu melalui proyektor, HP dan Lab komputer .

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahtlub selaku kepala madrasah sebagai berikut:

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran disini menggunakan beberapa teknologi yang sudah di sediakan oleh sekolah tentunya. Yang pertama itu proyektor dimana disetiap kelas sudah terdapat proyektor yang nantinya digunakan untuk bahan ajar guru dalam menyampaikan materinya. Yang kedua HP, dimana sekolah sendiri menyediakannya, jadi bukan HP pribadi siswa akan tetapi HP tersebut milik sekolah guna menghindari gangguan seperti whatshaap maupun telfon. Dan yang terakhir Lab Komputer, dimana disini khususnya pembelajaran TIK itu siswa langsung mempraktikan jaran yang didapat.³⁹

³⁹ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

Diperkuat oleh Bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam sebagai berikut :⁴⁰

Disini penerapan digital dalam pembelajaran siswa itu terdapat beberapa penerapannya yaitu terdapat sebuah lab computer sehingga siswa langsung menerapkannya . selain itu disini menggunakan sebuah proyektor dan juga hp yang memungkinkan dapat memberi pemahaman lebih dalam sebuah materi agar tidak selalu berpatok kepada buku saja.

Dari Nubdhatun Nafisah siswi MA Nurul Islam juga menjelaskan bahwa “digital yang digunakan di sekolah ini terdapat beberapa digital yaitu proyektor, Lab komputer dan juga HP”⁴¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa teknologi digital yang digunakan di MA Nurul Islam ini berupa proyektor, lab computer dan juga hp.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 08.00 pagi, hari selasa tanggal 20 Februari 2024, peneliti melakukan observasi di setiap kelas, terlihat bahwa proses pembelajaran siswa di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep menggunakan Lab Komputer , Proyektor, HP, yang mana proyektor ini dapat mempermudah

⁴⁰ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

⁴¹ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,09.03)

bagi guru untuk memaparkan materi yang tidak ada didalam buku dan dapat dipahami oleh siswa dalam proses pembelajarannya. Bukan hanya proyektor saja akan tetapi yang dijelaskan tadi oleh sumber data bahwa sudah disediakan hp untuk mengakses internet agar mempermudah siswa dalam mencari materi materi yang tidak ada dibuku, artinya siswa bisa lebih leluasa untuk mencari sumber pengetahuan yang ada di internet.⁴²

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁴³



Gambar 4.1

Siswa melakukan pembelajaran menggunakan Lab komputer.

⁴² Observasi, ruang kelas dan Lab Komputer di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

⁴³ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024



Gambar 4.2

Siswa melakukan pembelajaran menggunakan Hp.



Gambar 4.3

Siswa melakukan pembelajaran menggunakan proyektor.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.1 terlihat bahwa siswa di MA Nurul Islam melakukan pembelajaran menggunakan lab computer, yang mana computer tersebut terdapat 50 komputer yang dimiliki oleh MA Nurul Islam. Dan pada gambar 4.2 Siswa melakukan pembelajaran menggunakan Hp pada saat jam pembelajaran guna menunjang keefektivan belajar mengajar siswa dan guru.

Dalam hal ini MA Nurul Islam menyediakan 5 hp pribadi untuk siswa. Dan juga pada gambar 4.3 Siswa melakukan pembelajaran menggunakan proyektor sebagai prasarana yang diberikan oleh MA Nurul Islam untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Dalam hal ini MA Nurul Islam menyediakan 14 proyektor dan sudah terlihat jelas di dokumentasi yang saya ambil bahwa setiap kelas di MA Nurul Islam dalam melakukan pembelajaran sudah menggunakan teknologi digital tersebut.

Selanjutnya pada penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran ini tentunya hanya siswa dan guru yang turut terlibat di dalamnya. Melihat dari siswanya yang sangat antusias mengikuti pembelajaran karena mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi digital terutama Hp di dalam pesantren.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahtlub selaku kepala madrasah bahwa “semua guru dan siswa yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital ini”⁴⁴

Diperkuat oleh Bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam bahwa “yang terlibat pada pelaksanaan

⁴⁴ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

teknologi digital dalam prosres pembelajaran yaitu guru dan siswa”.⁴⁵

Dari Nubdhatun Nafisah selaku siswa bahwa “ yang terlibat yaitu guru dan siswa”.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital yang terlibat pada pelaksanaan teknologi digital dalam pembelajaran yaitu guru dan siswa.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 08.40 pagi, hari selasa tanggal 20 Februari 2024, peneliti melakukan observasi di setiap kelas, terlihat bahwa yang terlibat dalam proses pembelajaran siswa di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep menggunakan teknologi digital yaitu guru dan siswa.⁴⁷

⁴⁵ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

⁴⁶ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,09.03)

⁴⁷ Observasi, ruang kelas dan Lab komputer di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁴⁸



Gambar 4.4

Guru dan siswa sedang melakukan sebuah pembelajaran menggunakan salah satu teknologi digital ada di MA Nurul Islam

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 terlihat bahwa guru dan siswa di MA Nurul Islam yang terlibat dalam penggunaan teknologi digital tersebut.

Adapun strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru MA Nurul Islam menggunakan teknologi digital yaitu dengan cara pembelajaran tersebut di dokumentasikan dan di upload di chanel youtube milik sekolah sendiri yaitu Maniska E-Learning,

⁴⁸ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024

sehingga dengan cara inilah mempermudah siswa untuk mengakses ulang pembelajaran tersebut.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahtlub selaku kepala madrasah bahwa “strategi yang digunakan guru di sini yaitu setelah melakukan pembelajaran ada sebagian guru yang mendokumentasikannya dan di upload ke Chanel Maniska E-Learning sehingga siswa yang kurang ataupun masi ingin mengulanginya lagi bisa langsung mengakses chanel youtube sekolah ini”.⁴⁹

Diperkuat oleh Bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam bahwa :

“Strategi di sini menggunakan chanel youtube sekolah sendiri yaitu Maniska E-Learning dimana disana terdapat dokumentasi sebuah pembelajaran yang sudah di terapkan disekolah tersebut, dengan tujuan untuk memudahkan siswa mengakses pembelajaran tersebut apabila siswa pada waktu pembelajaran tersebut kurang memahami, jadi siswa tersebut bisa mengulang kapan saja dan dimana saja pembelajaran tersebut sampai siswa tersebut benar-benar paham pada materinya.”⁵⁰

Dari Nubdhatun Nafisah selaku siswa bahwa “ pembelajaran yang sudah diterangkan dikelas bisa diakses

⁴⁹ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

⁵⁰ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

kembali di channel youtube milik MA Nurul Islam yaitu "Maniska E-Learning".⁵¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru MA Nurul Islam yang menggunakan teknologi digital yaitu dengan cara pembelajaran tersebut di dokumentasikan dan di upload di channel youtube milik sekolah sendiri yaitu Maniska E-Learning.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

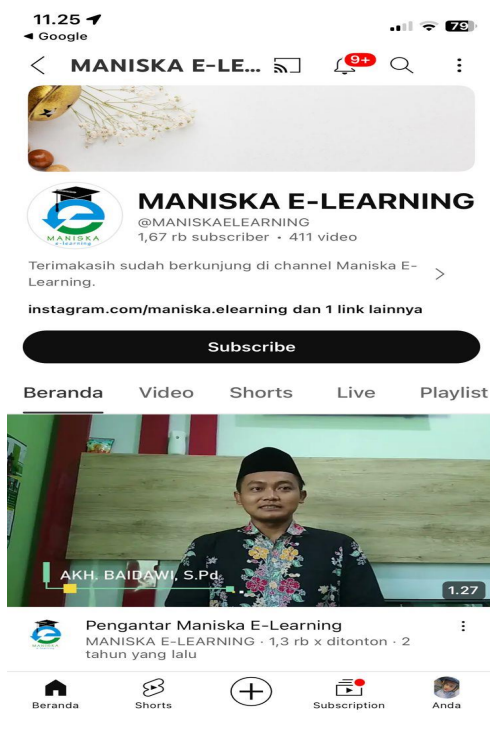
Pada jam 09.00 pagi, hari Selasa tanggal 20 Februari 2024, peneliti melakukan observasi di MA Nurul Islam, terlihat bahwa sekolah ini memang mempunyai channel youtube yaitu Maniska E-Learning.⁵²

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut :⁵³

⁵¹ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024, 09.03)

⁵² Observasi, di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

⁵³ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024



Gambar 4.5

Chanel youtube MA Nurul Islam yang digunakan untuk menyimpan sebagian dokumentasi pembelajaran yang ada di MA Nurul Islam

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.5 terlihat bahwa strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru MA Nurul Islam yang menggunakan teknologi digital yaitu dengan cara pembelajaran tersebut di dokumentasikan dan di upload di chanel youtube milik sekolah sendiri yaitu Maniska E-Learning.

2) Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

Dalam penerapan teknologi digital pada proses pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung yang ada di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep yaitu mempunyai fasilitas yang lengkap berupa proyektor (di setiap kelas), Hp dan Lab Komputer.

Sebagaimana dikemukakan oleh bapak Mathlub selaku kepala madrasah bahwa “faktor pendukung dalam proses pembelajaran khususnya pada teknologi digital yaitu terdapat proyektor disetiap kelas, Hp yang sudah disediakan oleh sekolah, dan juga Lab Komputer”.⁵⁴

Diperkuat oleh bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam bahwa “faktor pendukung yang ada di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep ini dalam penerapan teknologi digital yaitu terdapat fasilitas yang lengkap yang memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Fasilitas tersebut diantaranya proyektor, Hp dan Lab Komputer”.⁵⁵

⁵⁴ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

⁵⁵ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

Dari Nubdhatun Nafisah selaku siswa bahwa “faktor pendukungnya fasilitas yang dimiliki sekolah itu lengkap yaitu Lab Komputer, Hp dan proyektor”.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung dari fasilitas yang dimiliki oleh MA Nurul Islam itu cukup lengkap antar lain Lab computer, hp dan proyektor.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 09.21 pagi, hari selasa tanggal 20 Februari 2024, peneliti melakukan observasi di setiap kelas, terlihat bahwa terdapat fasilitas sekolah yang menjadi faktor pendukung proses pembelajaran dalam menggunakan teknologi digital yaitu terdapat Lab Komputer, Proyektor dan juga HP.⁵⁷

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu di lampiran hal 85-86.⁵⁸

Selain terdapat faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat yang dimiliki oleh MA Nurul Islam Karang

⁵⁶ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,09.03)

⁵⁷ Observasi, ruang kelas dan lab komputer di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

⁵⁸ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024

Cempaka Bluto Sumenep yaitu siswa dan guru, siswa bukan hanya ingin belajar memakai teknologi digital akan tetapi siswa lebih ingin bermain-main menggunakan teknologi digital tersebut dengan contoh menonton youtube dan juga kemampuan gurunya yang masih kurang kreatif dalam menggunakan teknologi digital.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahtlub selaku kepala sekolah bahwa:

“faktor penghambat dalam penerapan teknologi digital pada proses pembelajaran itu tetap ada di diri siswa dimana siswa bukan hanya ingin belajar memakai teknologi digital akan tetapi siswa menyalah gunakan terkait alat teknologi digital tersebut seperti contoh menonton youtube, film yang sangat menghambat pada materi yang akan dijelaskan oleh guru. Dan juga yang dapat menghambat dari proses pembelajaran menggunakan teknologi digital ini yaitu terdapat pada sinyal, ketika gangguan sinyal maka guru tidak dapat menerangkan materinya menggunakan proyektor, ”.⁵⁹

Diperkuat oleh Bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam bahwa:

“faktor penghambatnya mungkin dari siswa dan guru, dimana siswa bukan hanya ingin belajar memakai teknologi digital akan tetapi siswa lebih ingin bermain-main menggunakan teknologi digital contohnya siswa lebih suka menonton youtube dari pada melihat materi yang di sampaikan. Dan juga dalam pembelajaran menggunakan proyektor tidak bisa mengakses materi yang ingin dijelaskan dikarenakan gangguan sinyal sehingga guru tidak bisa memaparkan materi yang ingin dijelaskan.”⁶⁰

⁵⁹ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

⁶⁰ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

Dari Nubdhatun Nafisah selaku siswa bahwa “faktor penghambatnya mungkin terdapat pada saya sendiri selaku siswa yang lebih tertarik untuk melihat film yang ada di youtube dari pada materi pelajaran dan juga guru yang kemampuan cara mengajarnya kurang kreatif”.⁶¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam proses penerapan teknologi digital yaitu terdapat pada siswa yang lebih tertarik melihat film dari pada materi pembelajaran dan sinyal wifi yang kurang kuat sehingga guru dan siswa tidak bisa mengakses dan belajar menggunakan alat teknologi tersebut seperti proyektor.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 09.38 pagi, hari selasa tanggal 20 Februari 2024, peneliti melakukan observasi di setiap kelas, terlihat bahwa proses pembelajaran siswa di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep yang menggunakan teknologi digital itu dalam proses pembelajarannya yaitu siswa bukan hanya ingin belajar memakai teknologi digital akan tetapi siswa lebih ingin

⁶¹ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,09.03)

bermain-main menggunakan teknologi digital tersebut dengan contoh menonton youtube.⁶²

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut.⁶³



Gambar 4.6
Siswa menonton film menggunakan proyektor pada saat pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.6 terlihat bahwa siswa lebih ingin bermain-main menggunakan teknologi digital tersebut dibandingkan belajar dengan contoh menonton youtube/ film pada saat jam pelajaran.

⁶² Observasi, ruang kelas di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

⁶³ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024

Dalam menghadapi permasalahan yang terdapat pada penerapan teknologi digital tentunya pihak guru maupun sekolah mencari solusi terbaik untuk permasalahan yang ada.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahtlub selaku kepala sekolah bahwa:

“solusi dari faktor penghambatnya mungkin fokus terhadap guru lebih tegas lagi dalam meningkatkan kekreatifan dalam menggunakan teknologi digital yang mungkin dapat menarik siswa untuk semangat dalam belajar agar siswa tidak semerta-merta mengambil kesempatan dalam menggunakan proyektor untuk menonton film saja sehingga dapat menghambat terhadap materi yang akan dijelaskan pada pertemuan tersebut dan juga Solusi terkait sinyal guru sudah merencanakan untuk menambah akses wifi lebih kuat lagi”.⁶⁴

Diperkuat oleh Bapak Faiz selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam bahwa:

“solusinya terdapat pada guru lebih tegas lagi agar siswa tidak menyalah gunakan proyektor untuk mengakses pembelajaran yang akan dipelajari bukan untuk menonton film ataupun hal-hal yang tidak bersangkutan dengan pembelajaran. Untuk terkait gangguan sinyal semua guru merencanakan bahwa wifi yang ada di MA Nurul Islam ini akan diperkuat lagi agar siswa dan guru dapat lebih nyaman untuk mengakses tanpa adanya gangguan sinyal”.⁶⁵

Dari Nubdhatun Nafisah selaku siswa di MA Nurul Islam bahwa “solusinya mungkin untuk saya sendiri dan juga teman-teman harus memiliki kesadaran agar tidak menyalah gunakan

⁶⁴ Mathlub Anshori, M.Pd. Selaku kepala sekolah di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.00)

⁶⁵ Faiz Hamdan, S. Si Selaku Guru dan tim media di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,08.30)

alat teknologi yang ada agar tidak menghambat dalam pembelajaran”.⁶⁶

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa solusi agar memberikan ketegasan terhadap siswa agar siswa tidak menyalah gunakan alat tersebut pada jam pelajaran sehingga tidak menghambat kepada materi yang akan dijelaskan. Dan untuk mengatasi sinyal pihak guru akan memperkuat sinyal wifi agar dapat mengaksesnya lebih baik.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 10.03 pagi, hari selasa tanggal 24 Februari 2024, peneliti melakukan observasi didalam kelas, terlihat bahwa guru lebih tegas lagi untuk memberikan materi tanpa mendengarkan permintaan siswa untuk menonton youtube ataupun film yang tidak berkaitan dengan pembelajarn.⁶⁷

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut.⁶⁸

⁶⁶ Nubdhatun Nafisah Selaku Guru di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, wawancara langsung (19 Februari 2024,09.03)

⁶⁷ Observasi, ruang kelas di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, (20 Februari 2024)

⁶⁸ Dokumentasi tanggal 20 Februari 2024



Gambar 4.7
Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru dalam menggunakan proyektor

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.7 terlihat bahwa siswa sangat focus mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi yang diterangkan menggunakan proyektor. bertujuan supaya siswanya bersemangat mengikuti proses belajar mengajar tanpa meminta untuk menyalah gunakan pembelajaran tersebut.

2. Temuan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka, temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penerapan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep
 - 1) Dalam pembelajaran guru dan siswa menggunakan proyektor, Hp dan Lab Komputer.

- 2) Yang terlibat dalam penerapan teknologi digital tersebut yaitu semua guru yang ada di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep dan juga siswanya.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep.
- 1) Faktor pendukungnya yaitu mempunyai fasilitas yang lengkap berupa Hp, Proyektor dan Lab Komputer.
 - 2) Faktor penghambatnya yaitu siswa yang menyalah gunakan alat teknologi dalam proses pembelajaran dimana siswa disini lebih ingin bermain-main menggunakan teknologi digital tersebut dengan contoh menonton youtube. Dan juga gangguan sinyal ketika guru ingin memaparkan materi menggunakan proyektor.
 - 3) Solusi dalam mengatasi faktor penghambat yaitu guru meningkatkan dan menegaskan agar siswa tidak menyalah gunakan dan mengambil kesempatan untuk menggunakan alat teknologi ke hal-hal yang tidak berkaitan dalam pembelajaran. Dan juga memperkuat akses wifi agar ketika dalam proses pembelajaran menggunakan proyektor tidak menghambat.

B. Pembahasan

1. Penerapan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

Penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran di MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep merupakan sebuah perubahan dalam rangka penguatan peran guru dalam mengajar menggunakan teknologi kekinian, sehingga mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran, multimetode dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa proyektor, lab computer dan Hp.

Penerapan teknologi digital ini membawa pengaruh terhadap perubahan sistem pendidikan, yang mana pada zaman dahulu siswa hanya berfokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru dan juga hanya berpaku terhadap buku, sehingga dapat membuat siswa merasa membosankan dan juga suntuk didalam kelas, maka dengan adanya pembelajaran teknologi ini mampu menyelesaikan dan dapat memudahkan siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.⁶⁹

⁶⁹ Dewi Ambarwati, dkk. "Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi digital". *Jurnal inovasi teknologi pendidikan, Vol.8 No.2 Oktober 2021*.174

Siswa juga bisa lebih mudah untuk mengakses ulang pembelajaran. karena seiring dengan berjalannya zaman yang semuanya berbasis digital sudah menjadi pusat perhatian bagi semua orang dan tidak bisa diragukan lagi bagaimana kinerja teknologi digital ini yang sangat pesat. Lestarinigrum mengatakan, di era digital pada saat ini, integrasi pendidikan dan teknologi dapat berevolusi dalam proses belajar mengajar, dalam proses pembelajaran melalui teknologi digital ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, sekaligus memberikan metode pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.⁷⁰

Pihak lembaga berupaya menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan pendidik, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengubah budaya kegiatan belajar mengajar, mengubah proses pembelajaran yang pasif menjadi aktif dan inovatif, serta memperluas basis dan kesempatan belajar bagi warga sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah MA Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep.

Dalam penerapan sebuah teknologi digital pada proses pembelajaran tentunya didalamnya juga terdapat 2 faktor yaitu faktor

⁷⁰ Inge Kurnia Mardia Lestyningrum, dkk. *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di era Milenial*. (Sukarta: UNISRI Press, 2022).38

pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam penerapan teknologi digital pada proses pembelajaran yaitu mempunyai fasilitas yang lengkap berupa proyektor (di setiap kelas), Hp dan Lab Komputer. Dengan itu manfaat teknologi digital adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Secara rinci, manfaat teknologi digital dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:⁷¹

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, foto, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah masa lampau.
- b. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya, kehidupan hewan berbahaya di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, melihat alam semesta dan tata surya, dan sebagainya.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya dengan perantaraan media gambar siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang monument-monumen,

⁷¹Andi Kristanto. *Media Pembelajaran*. (Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur. 2016).12

dengan video siswa memperoleh gambaran nyata tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.

- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, suara detak jantung dan sebagainya.
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan gambar, foto, powerpoint, dan video siswa dapat mengamati berbagai macam serangga, burung, kelelawar, dan sebagainya.
- f. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan powerpoint, film, atau video siswa dapat mengamati gerhana matahari/bulan, pelangi, gunung meletus, tsunami, dan sebagainya.
- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak/sukar diawetkan. Dengan menggunakan model/benda tiruan siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang organ-organ tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan, dan sebagainya.
- h. Dengan mudah membandingkan sesuatu dengan bantuan gambar, model atau foto siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna, dan sebagainya. Misal membandingkan ukuran, warna planet-planet, dan sebagainya.
- i. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Dengan video, proses metamorphosis kepompong menjadi

kupu-kupu, proses terjadinya hujan, proses perkembangan katak dari telur sampai menjadi katak dapat diamati hanya dalam waktu beberapa menit. Bunga dari kuncup sampai mekar yang berlangsung beberapa hari, dengan bantuan video dapat diamati hanya dalam beberapa detik.

- j. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan video, siswa dapat mengamati dengan jelas teknik menendang bola, teknik melempar bola, yang disajikan secara lambat atau pada saat tertentu dihentikan.
- k. Mengamati gerakan-gerakan sesuatu yang sukar diamati secara langsung. Dengan video siswa dapat dengan mudah mengamati jalannya mesin mobil, dan sebagainya.
- l. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Dengan diagram, bagan, model, siswa dapat mengamati bagian alat yang sukar diamati secara langsung.
- m. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama. Setelah siswa melihat proses penggilingan tebu atau di pabrik gula, kemudian dapat mengamati secara ringkas proses penggilingan tebu yang disajikan dengan menggunakan video.
- n. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak. Dengan siaran radio atau televisi ratusan bahkan ribuan siswa dapat mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru dalam waktu yang sama.

- o. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing. Dengan modul atau pengajaran berprograma, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing (belajar mandiri).

Selanjutnya faktor penghambat, dimana di MA Nurul Islam ini yang menjadi faktor penghambatnya yaitu guru yang kemampuan kurang dalam menggunakan teknologi digital. Adapun beberapa kendalanya yaitu sebagai berikut :⁷²

- a. Kendala guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi didapatkan beberapa pendidik yang tidak bisa memakai komputer sebagai media pembelajaran, karena mereka hanya sekedar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran Insya Allah mereka bisa, namun mereka masih banyak membutuhkan pelatihan tentang IT dalam membentuk suatu pembelajaran yang kreatif .

- b. Kendala guru menggunakan powerpoint (proyektor) sebagai media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa beberapa guru yang tidak bisa menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran dan juga terdapat beberapa guru yang masih memiliki

⁷² Mislinawati,dkk. “kendala guru memanfaatkan media IT dalam pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar”. Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah Vol.3 No. 2. Hal 134

beberapa kendala terkait dengan design serta penyesuaian warna huruf dengan warna background.

Dalam munculnya sebuah faktor penghambat tentunya terdapat sebuah solusi agar faktor tersebut bisa diatasi yaitu dengan cara guru mengasah kemampuannya dalam menggunakan teknologi digital. Dalam artian guru mau belajar dan mau lebih memahami cara penggunaan teknologi digital tersebut supaya memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan tentunya juga agar semangat siswa dalam belajar lebih meningkat.

Adapun upaya yang ditempuh guru dalam menghadapi arus teknologi dalam dunia pendidikan yakni:⁷³

- a. Guru mampu menguasai ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Guru mampu bersikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh dan teladan bagi peserta didiknya.
- c. Guru meningkatkan komitmen dan kecintaannya terhadap profesinya sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik, agar lebih ikhlas menjalani aktivitas kesehariannya.

⁷³ Andini Sadriani dkk. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital". Hal 35-36

- d. Guru wajib menguasai berbagai macam metode, model dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajarannya .
- e. Guru selalu bersikap terbuka dalam menghadapi perkembangan wawasan serta peningkatan kompetensi dirinya.

Selain itu, Ada empat upaya yang harus dilakukan guru agar mampu mempersiapkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi pendidikan di era digital. Pertama, memiliki kemampuan dalam menguasai suatu bidang yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, mampu bekerja secara profesional dengan mutu dan keunggulan yang tinggi. Ketiga, menghasilkan karya-karya unggul berupa karya ilmiah, buku, ataupun penemuan lainnya sebagai hasil dari keahlian, yang mampu bersaing secara global di era digital. Keempat, mempunyai ciri karakter masyarakat yang berwawasan teknologi, yang berpengaruh pada visi, misi dan arah pendidikan. Karena perkembangan teknologi akan mempengaruhi cara pandang dan bentuk hidup masyarakat.